

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara Indonesia dan Thailand dalam penanganan masalah narkotika melibatkan dua pendekatan utama: pelaksanaan kunjungan, pertukaran informasi, serta pengembangan alternatif dan penegakan hukum di kedua negara. Meskipun upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menangani peredaran Narkotika, kerjasama ini masih menghadapi sejumlah kendala yang mengurangi keberhasilannya.

Salah satu kendala utama adalah dampak pandemi COVID-19, yang secara signifikan menghambat pelaksanaan pertemuan bilateral dan diskusi tatap muka. Pembatasan perjalanan dan pertemuan tatap muka yang disebabkan oleh pandemi telah mengganggu koordinasi operasional dan komunikasi antara kedua lembaga, sehingga mempengaruhi efektivitas strategi yang diterapkan dalam memerangi peredaran Narkotika lintas negara.

Selain itu, perubahan regulasi di Thailand, khususnya legalisasi ganja, menambah kompleksitas dalam upaya pengendalian peredaran Narkotika. Kebijakan baru ini dapat mempengaruhi dinamika perdagangan dan distribusi Narkotika di kawasan, menciptakan tantangan tambahan bagi strategi pengendalian yang ada. Legalitas ganja yang baru mungkin memicu perubahan dalam pola distribusi dan konsumsi Narkotika, yang memerlukan penyesuaian strategi dan pendekatan dalam kerjasama bilateral.

Secara keseluruhan, meskipun kerjasama antara BNN RI dan ONCB Thailand telah menghasilkan sejumlah inisiatif yang positif dalam penanganan masalah narkoba, tantangan-tantangan yang ada menunjukkan kebutuhan untuk evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Untuk menghadapi hambatan yang muncul dan memastikan bahwa kerjasama ini efektif dalam mengendalikan peredaran narkoba, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif. Ini berarti bahwa strategi yang ada harus diperbarui dan disesuaikan dengan kondisi terkini, serta mencakup solusi yang lebih kreatif untuk mengatasi masalah secara efektif. Pendekatan ini akan memastikan bahwa tujuan utama dalam pengendalian narkoba dapat tercapai dan kolaborasi antara kedua negara tetap produktif dan berdampak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti menyadari bahwa referensi atau sumber dalam penelitian ini masih kurang dan sumber dari wawancara masih belum ada, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yakni:

1. Peneliti berharap penelitian selanjutnya untuk dapat mengumpulkan data langsung dari pihak BNN RI dan juga pihak ONCB Thailand.
2. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengeksplor penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan agar kerjasama antara BNN dan ONCB diperkuat untuk meningkatkan efektivitas dalam mengurangi kasus penyalahgunaan Narkotika. Selain pertemuan bilateral, perlu ada penguatan sistem operasi gabungan yang lebih sering dilaksanakan.
2. Diharapkan adanya optimalisasi mutu sumber daya manusia (SDM) tanpa kendala, mengingat pentingnya penanganan kekurangan dalam SDM dan kerjasama antara BNN dan ONCB. Fokus khusus perlu diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan perhatian terhadap peredaran Narkotika dan urgensi pencegahan.
3. Perluasan dan konsistensi kerjasama antara ONCB Thailand dan BNN RI diharapkan dapat menurunkan angka peredaran dan konsumsi Narkotika di Indonesia. Sinergi yang dibangun oleh kedua pihak diharapkan dapat mengurangi peredaran ganja dan Pil Yaba dari Thailand secara khusus.